

# **STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA SUNGAI TAMBORASI KABUPATEN KOLAKA**

**PUJI SHINTA SARI**

**Muh.Yusuf  
Liwaul**

[Pujishintasari@gmail.com](mailto:Pujishintasari@gmail.com)

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS HALU OLEO**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Kolaka dan untuk mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam pengembangan pariwisata daerah di Kabupaten Kolaka. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jumlah informan penelitian sebanyak tujuh orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan studi lapangan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kolaka terkhusus Sungai Tamborasi yaitu menyediakan sarana dan prasarana penunjang wisata. Pemerintah juga mencanangkan akan membangun atraksi wisata (wahana bermain) untuk menghadirkan suasana baru sebagai salah satu daya tarik wisata, agar wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam saja, selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah yaitu diantaranya : a) mengajak masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam mengelola dan mengembangkan wisata Sungai Tamborasi, b) pemerintah juga genjar melakukan promosi pariwisata melalui media elektronik, media cetak, mengikuti pameran expo, serta menghadiahkan setiap tamu dari luar Kabupaten Kolaka berupa majalah tentang destinasi wisata.

***Kata kunci: Strategi, pariwisata***

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha. Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi industri yang mengglobal. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan kegiatan yang tak pernah mati dan menjadi hal yang sangat penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, lebih dikhususkan untuk pemerintah daerah, objek wisata akan menjadi pemasukan bagi daerah itu sendiri. Dengan berkembangnya pariwisata, akan mendongkrak sektor yang lain, seperti : kunjungan wisatawan, ekonomi kreatif, membuka kesempatan kerja, mengurangi pengangguran. Sektor pariwisata tidak bisa berdiri sendiri, dan harus didukung oleh kegiatan-kegiatan penunjang lainnya, yaitu : promosi wisata, fasilitas yang ditawarkan, akses transportasi dan tempat penginapan (Ismayanti : 2010).

Pembinaan serta pengembangan pariwisata dilakukan dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kebudayaan dan kepribadian lokal. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah dan pengaturan-pengaturan yang lebih terarah berdasarkan kebijaksanaan yang terpadu, antara lain bidang promosi, penyediaan fasilitas, serta mutu dan kelancaran pelayanan. Kesadaran akan pentingnya sektor pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan daerah pemerintah dari sektor non migas adalah bukan hal baru. Jauh sebelum krisis minyak di pasaran internasional pada tahun 1980-an, pemerintah Indonesia telah melihat potensi kurang lebih terdapat 17.000 pulau dengan berbagai adat istiadat dan kebudayaan yang mempunyai keunikan tersendiri. Dunia pariwisata harus bisa menjauhkan perencanaan jangka pendek dan harus merencanakan proyek jangka panjang (A.Shimp : 2003).

### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah strategi pengembangan pariwisata pada Sungai Tamborsidi di Kabupaten Kolaka ?
2. Faktor-faktor apa yang berperan dalam Pengembangan Parawisata Sungai Tamborasi Daerah di Kabupaten Kolaka ?

### C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata Sungai Tamborasi di Kabupaten Kolaka.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam pengembangan pariwisata Sungai Tamborasi di Kabupaten Kolaka.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah :

#### a. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan strategi pariwisata bagi organisasi bersangkutan.

#### b. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan sosial, khususnya bidang kajian administrasi publik.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Konsep Strategi

Strategi berasal dari kata dalam bahasa Yunani, *strategos*. Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai "komandan militer". Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Strategi sudah banyak digunakan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan, hanya saja aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya, karena dalam arti yang sesungguhnya manajemen puncak memang terlibat dalam satu bentuk "peperangan" tertentu (Siagian : 2001).

Pendapat di atas menunjukkan bahwa strategi merupakan tindakan utama yang dipilih untuk mewujudkan visi organisasi melalui misinya. Strategi membentuk pola pengambilan keputusan dalam mewujudkan visi organisasi. Dengan tindakan berpola, organisasi dan mengarahkan atau mengerahkan seluruh sumber daya organisasi secara efektif. Tanpa strategi yang tepat, sumber daya organisasi tidak dapat dimanfaatkan secara optimal, bahkan dapat berakibat kegagalan organisasi dalam mewujudkan visinya.

### B. Konsep Pariwisata

#### 1. Pengertian Pariwisata

Dalam arti luas, pariwisata adalah kegiatan rekreasi di luar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Sebagai suatu aktifitas, pariwisata telah menjadi bagian penting bagi kebutuhan dasar masyarakat maju dan sebagian kecil negara berkembang. Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha.

Definisi pariwisata menurut (Damanik dan Waber : 2006) sebagai berikut : Pariwisata adalah fenomena pergerakan manusia, barang, dan jasa yang sangat kompleks. Ia terkait erat dengan organisasi, hubungan-hubungan kelembagaan dan individu, kebutuhan layanan, penyediaan kebutuhan layanan dan sebagainya. Sementara menurut (Marpuang : 2002) mendefinisikan pariwisata sebagai : Pariwisata adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktifitas dilakukan selama mereka tinggal ditempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka.

#### 2. Komponen Pariwisata

##### a. Atraksi

Atraksi wisata dapat diartikan segala sesuatu yang terdapat di daerah wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah. Sesuatu yang dapat menarik wisatawan meliputi benda-benda tersedia di alam, hasil ciptaan manusia dan

tata cara hidup masyarakat. Menurut Trihatmodjo (dalam Yoeti : 1996), atraksi dapat dibedakan menjadi :

- 1) *Site attraction* (tempat yang menarik, tempat dengan iklim yang nyaman, pemandangan yang indah dan tempat bersejarah ).
- 2) *Event attraction* (tempat yang berkaitan dengan pariwisata, misalnya konferensi, pameran pariwisata olahraga, festival dan lain-lain)

### **C. Strategi Pengembangan Pariwisata**

Strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan: kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana. Strategi selalu berkaitan dengan tiga hal yaitu tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu, strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana dan prasarana pariwisata (Suryono : 2004).

Strategi pengembangan pariwisata merupakan langkah-langkah atau rencana yang dilakukan untuk menggali dan mengembangkan potensi pariwisata yang ada di suatu kawasan. Cara yang dilakukan dapat berupa melakukan perbaikan terhadap infrastruktur yang ada, baik itu secara fisik maupun nonfisik. Sehingga semua itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar daerah tujuan wisata.

### **D. Faktor-faktor yang berperan dalam Pengembangan Pariwisata Daerah.**

Pendit Nyoman (2002) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam daerah adalah :

#### **1. Sumber Daya Manusia**

Salah satu kunci sukses pariwisata di Indonesia adalah human resources development diberbagai subsistem pariwisata tersebut. Ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan industri pariwisata terutama ketika pemerintah Indonesia mulai menerapkan kebijakan otonomi daerah.

#### **2. Promosi Kepariwisataaan**

Upaya-upaya pengenalan potensi budaya dan alam di daerah-daerah Indonesia dilakukan dengan jalan melakukan promosi kepariwisataan. Pada abad 21, di mana perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi demikian pesat maka diperkirakan akan terjadi persaingan di pasar global khususnya persaingan di bidang industri pariwisata. Oleh karenanya promosi kepariwisataan merupakan suatu strategi yang harus dilakukan secara berkesinambungan baik di tingkat internasional maupun regional.

#### **3. Sarana dan Prasarana Kepariwisataaan**

Motivasi yang mendorong orang untuk mengadakan perjalanan akan menimbulkan permintaan-permintaan yang sama mengenai prasarana dan sarana kepariwisataan seperti jaringan telekomunikasi, akomodasi dan lain sebagainya. Dalam hal ini kesiapan sarana dan prasarana kepariwisataan merupakan salah satu

faktor penentu berhasilnya pengembangan kepariwisataan daerah. Terlebih ketika program otonomi telah ditetapkan, maka masing-masing daerah dituntut untuk lebih memberikan perhatiannya pada penyediaan sarana dan prasarana kepariwisataan yang memadai dan paling tidak sesuai dengan standar internasional.

#### **E. Kerangka Pikir**

Berikut ini gambaran kerangka pikir penelitian : Dalam dimensi strategi pengembangan yang dikemukakan oleh (Ngafenan : 1991) bahwa strategi pengembangan pariwisata meliputi 4 dimensi yaitu : Penataan area, Pembenahan area, Pembenahan tempat kesenian, Pembangunan fasilitas umum . Berdasarkan keterbatasan, peneliti membatasi dan hanya mengambil 3 dimensi yaitu penataan area, pembenahan area, dan pembangunan fasilitas umum .

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kolaka. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan pengetahuan dasar tentang adanya fenomena dan masalah yang layak diteliti. Pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kolaka terhadap pembangunan daerah di Kabupaten Kolaka, ini merupakan salah satu pertimbangan penulis dalam memilih lokasi.

#### **B. Informan Penelitian**

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 (tujuh) orang yaitu ; Sekertaris Dinas Parawisata, Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Parawisata, 1 orang Staf Dinas Parawisata, dan 4 orang masyarakat.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

1. Data primer adalah data dan informasi berupa keterangan, tanggapan dan penelitian yang diperoleh dari responden dan informan penelitian yang telah ditentukan.
2. Data sekunder yakni data berupa dokumen, buku, majalah, catatan laporan, arsip, jurnal.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*liberary study*), yakni dengan mempelajari, mengkaji dan menganalisis berbagai literatur berupa buku-buku, artikel, hasil penelitian atau tulisan ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.
2. Studi Lapangan (*field research*), yakni pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan berbagai metode sebagai berikut:
  - a. Wawancara langsung baik dengan responden maupun wawancara langsung dengan informan penelitian ini yang telah ditentukan dengan menggunakan pedoman wawancara.

- b. Dokumentasi, yang menelaah dan mempelajari berbagai laporan tertulis yang relevan dengan penelitian ini.
- c. Pengamatan lapangan (*observasi*), guna memperoleh data dan informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian ini.

### **E. Analisis Data**

Analisis kualitatif adalah memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam untuk menghasilkan data kualitatif yang baru. Hasil dari gambaran informasi akan diinterpretasikan sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkaitan dengan objek penelitian.

Teknik ini menurut (Miles dan Huberman : 1992), diterapkan melalui tiga alur yaitu :

#### 1. *Data Reduction* / Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

#### 2. *Data Display* / Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan untuk menghimpun, menyusun informasi dari informan, sehingga dari penyajian dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan adalah penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data.

#### 3. *Verification* / Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah pengambilan kesimpulan, dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti saat peneliti kembali dari lapangan.

### **F. Definisi Konsep**

#### 1. Strategi Pengembangan Pariwisata

- a) Penataan area ( pintu gerbang wisata, dan area parkir).

Penataan area memudahkan wisatawan ketika sudah sampai ditempat wisata. Misalnya pintu gerbang sebagai petunjuk masuk area wisata yang biasa digunakan sebagai tempat untuk melakukan pembayaran masuk tempat wisata atau pembelian karcis. Dan area parkir sebagai pengatur kendaraan wisatawan, agar tidak memarkirkan kendaraannya di sembarang tempat yang akan menimbulkan kemacetan.

- b) Pembenahan area disertai pengembangan fasilitas ruang ganti baju, mck, shower bilas, workshop penyewaan dan tempat sampah.

Pembenahan area sangat berpengaruh dengan meningkatkannya pengunjung wisata. Pembenahan area dilakukan agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung, dengan tetap menjaga keasrian alam daerah tersebut. Pembenahan yang dilakukan dengan baik akan berdampak baik bagi tempat wisata tersebut, dengan menambah

fasilitas ruang ganti baju, mck, shower bilas, workshop penyewaan dan tempat sampah sehingga memudahkan wisatawan melakukan kegiatan wisatanya.

c) Pembangunan fasilitas umum.

Misalnya mushalla, bagi umat islam merupakan kebutuhan mutlak yang harus ada, sehingga wisatawan tetap bisa melakukan kewajibannya dalam kunjungan wisatanya. Mushalla tidak hanya berfungsi untuk wisatwan saja, seharusnya bisa juga memberi manfaat bagi masyarakat yang tinggal di sekitar daerah tersebut.

2. Faktor-faktor yang berperan dalam Pengembangan Parawisata Daerah

a) Sumber daya manusia.

Sumber daya manusia memiliki peran yang penting dalam pengembangan pariwisata untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan pariwisata. Karena kunci keberhasilan pariwisata terletak pada sumber daya manusianya.

b) Promosi Kepariwisata

Promosi yaitu bentuk komunikasi antar pihak yang memasarkan seperti pemerintah daerah, masyarakat, dan sebagainya. Promosi menjadi hal yang strategis karena dapat memasarkan potensi yang dimiliki untuk dapat diketahui masyarakat.

c) Sarana dan Prasarana Kepariwisata Sarana wisata merujuk pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan dan yang mengarah pada mutu pelayanan yang diberikan terlihat pada kepuasan wisatawan. Prasarana wisata yaitu sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya didaerah tujuan wisata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Peneliitian

#### 1. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Kolaka terletak pada dibagan barat Provinsi Sulawesi Tenggara memanjang dari utara ke selatan diantara 2° - 5° Lintang Selatan dan membentang dari barat ke timur diantara 120° - 124° Bujur Timur. Secara administratif Kabupaten Kolaka berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Timur dan Kabupaten Konawe Selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bombana
- Serta Teluk Bone di sebelah Timur

#### 2. Sejarah Sungai Tamborasi di Kabupaten Kolaka

Kabupaten Kolaka memiliki beberapa kawasan wisata alam salah satunya adalah Sungai Tamborasi. Banyak asumsi masyarakat setempat mengatakan bahwa sungai tersebut mengalami proses alam yang berkepanjangan sehingga jalur sungai yang dulunya lurus, kini membengkok akibat gelombang air laut. Akibatnya terjadi sedimentasi pasir yang menyebabkan jalur sungai tersebut mengalami perubahan signifikan.

### **3. Keadaan Fasilitas Penunjang Pariwisata Kabupaten Kolaka**

Fasilitas penunjang pariwisata yang sangat mendukung yaitu tersedianya hotel dan penginapan dengan jumlah hotel sebanyak 22 dan penginapan sebanyak 16. Kecamatan Kolaka merupakan satu-satunya kecamatan dengan penyediaan hotel dan penginapan terbanyak didukung dengan adanya 2 toko souvenir sebagai tempat perbelanjaan ole-oleh khas kolaka. Namun, salah satu kekurangan di Kabupaten Kolaka yaitu tidak tersedianya restoran sebagai fasilitas penunjang pariwisata.

### **4. Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kolaka**

Data statistik kunjungan obyek wisata alam di Kabupaten Kolaka menunjukkan bahwa wisatawan domestik dan asing mengalami peningkatan dari tahun 2014-2016. Sungai Tamborasi merupakan obyek wisata yang paling banyak dikunjungi baik wisatawan domestik maupun asing dan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Lonjakan pengunjung terjadi pada tahun 2016 yaitu sebanyak 26.465 untuk wisatawan domestik dan 35 untuk wisatawan asing. Selain itu, lonjakan pengunjung juga terjadi pada setiap hari-hari besar seperti libur hari raya lebaran, libur hari kerja dan lain-lain.

#### **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

##### **a. Strategi Pengembangan Pariwisata**

Strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan: kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana. Strategi selalu berkaitan dengan tiga hal yaitu tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu, strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana dan prasarana pariwisata (Suryono : 2004).

##### **b. Faktor-faktor yang berperan dalam pengembangan pariwisata**

###### **1. Sumber Daya Manusia**

Pariwisata sebagai sebuah industri yang sangat bergantung pada keberadaan manusia. Terwujudnya pariwisata merupakan interaksi dari manusia yang melakukan wisata yang berperan sebagai konsumen yaitu pihak-pihak yang melakukan perjalanan wisata/wisatawan dari manusia sebagai produsen yaitu pihak-pihak yang menawarkan produk dan jasa wisata. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata. Pentingnya sumber daya manusia di sektor pariwisata adalah manusia merupakan sumber daya yang sangat penting disebagian besar organisasi. Khususnya di organisasi berbasis jasa, sumber daya manusia berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja (Evans, Campbell, & Stonehouse : 2003)

###### **2. Promosi Kepariwisataaan**

Promosi pariwisata yang dimaksud disini adalah kampanye dan propaganda kepariwisataan yang didasari atas rencana atau program yang teratur dan secara kontinyu. Ke dalam, promosi ini ditujukan kepada masyarakat dalam negeri sendiri dengan maksud dan tujuan menggugah pandangan masyarakat agar mempunyai

kesadaran akan kegunaan pariwisata baginya, sehingga industri pariwisata di negeri ini memperoleh dukungan. Ke luar, promosi ini ditujukan kepada dunia luar dimana kampanye penerangan ini benar-benar mengandung berbagai fasilitas dan atraksi yang unik dan menarik yang dapat disajikan kepada sang wisatawan (dalam pendit : 1999)

### **3. Sarana dan Prasarana Kepariwisata**

Sarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar prasarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang beranekaragam. Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya (Suwanto: 2004).

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai analisis strategi pengembangan pariwisata pada Kantor Dinas Kabupaten Kolaka. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Strategi pengembangan pariwisata yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kolaka terkhusus Sungai Tamborasi yaitu menyediakan sarana dan prasarana penunjang wisata. Pemerintah juga mencanangkan akan membangun atraksi wisata (wahana bermain) untuk menghadirkan suasana baru sebagai salah satu daya tarik wisata, agar wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam saja.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah yaitu diantaranya : a) Mengajak masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam mengelola dan mengembangkan wisata Sungai tamborasi, b) Pemerintah juga gencar melakukan promosi pariwisata melalui media elektronik, media cetak, mengikuti pameran expo, serta c) menghadiakan setiap tamu dari luar Kabupaten Kolaka Berupa majalah tentang destinasi wisata yang ada di Kabupaten Kolaka.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran yang nantinya diharapkan dapat memperbaiki.

1. Diharapkan kepada pemerintah agar meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana serta fasilitas-fasilitas lainnya yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan, sehingga akan mendorong minat wisatawan untuk berkunjung di wisata Sungai Tamborasi.

2. Diharapkan kepada pemerintah agar lebih meningkatkan promosi pariwisatanya agar lebih mudah diketahui oleh masyarakat luar. Selain itu pemerintah juga diharapkan agar membenah dan menata kembali sarana dan prasarana yang sudah ada, agar memudahkan wisatawan melakukan kegiatan wisatanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus.Suryono. 2004. *Pengantar Teori Pembangunan*. Malang: Universitas Negri
- Arenawati, 2014. *Administras Pemerintahan Daerah; Sejarah Konsep dan Penatalaksanaan di Indonesia*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- A Shimp, Terence ( 2003 ). *Periklanan Promosi & Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jilid I ( edisi 5 ), Jakarta: Erlangga.
- Bastian, Indra. 2001. *Akutansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Cooper, Chris, et al. 1998. *Tourism Priciples and Practice ( 2<sup>nd</sup> ed )*. London: Printce Hall.
- Damanik, Janiati, dan Helmut F. Weber, ( 2006 ). *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori Ke Aplikasi*, Yogyakarta: AndiOfet.
- Evans, N Campbell, D and Stonehouse, G. ( 2003 ). *Strategic Management for Travel and. Tourism*.Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Hax, Arnolodo S. dan Nicolas S. Maljuf, 1991, *The Strategy Concept and Process A Programatic*, Approach Prentice Hall, Erlangga, Jakarta.
- Ismayanti, 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia.
- Kaho, Riwo 2001. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Marpuang Happy dan Bahar Herman. 2002. *Pengantar Pariwisata*.Alfabeta. Bandung.
- Miles, M. B. dan Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber-sumber tentang Metode-metode Baru*. Alih Bahasa Tjetjep Rohemdi Rohidi. Jakarta. Pradya Paramita.
- Mill, Robert Chistine. 2000. *Tourism The International Bussines*.Jakarta : PT GrafindO Prasada.
- Ngafenan, Mohammad, 1991. *Kamus Pariwisata*, Jakarta: Dahara Prize.
- Oka, A. Yoeti ( 2005 ). *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*, Jakarta. Pradya Paramita.
- Pendit Nyoman S. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar*, Pradnya Paramita. Jakarta.
- Pitana, I Gde, dan Diarta I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. C.V Andi Offset: Yogyakarta.
- Pujaastawa,I.B.G. dkk, 2005, *Pariwisata Terpadu Alternatif Model Pengembangan Pariwisata Bali Tengah*. Denpasar Universitas Unidaya.
- Rinaldi Udin. 2012. Kemandirian Keuangan Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik, Volume 8 Nomor 2 ( Juni 2012 )*

- Robbins, Stephen P. 1994. *Teori Organisasi :Struktur, Desain, dan Aplikasi*, Edisi Ketiga, Alih Bahasa Jusuf Udaya, Arcan Jakarta.
- Salusu, J. editor A. Ariobimo Nusantara.( 2005). *Pengembalian Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Grasindo.
- Siagian, S.P, 2001. *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*, PT. BhinekaCipta, Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI
- Werner R. Murhadi 2012. *Pengaruh Idiosyncratic Risk dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham*. Jurnal Keuangan Vol. I. Surabaya: Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Surabaya.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yoeti, Oka S, 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Pradyana. Bandung: Angkasa.

**Dokumen :**

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintah Daerahs.